



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. UNITED TRACKTORS Tbk.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah

Oleh

OMAR AZIZI PANJAITAN
NIM. 164 020 0070

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT. UNITED TRACKTORS Tbk.

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh


OMAR AZIZI PANJAITAN
NIM. 164 020 0070

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. H/ Arbanur Rasyid, MA
NIP: 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II


Nurul Izzah, M.Si
NIP: 19900122 201801 2 003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Omar Azizi Panjaitan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Omar Azizi Panjaitan** yang berjudul "**Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. United Tractors Tbk.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900121 201801 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Omar Azizi Panjaitan
NIM : 16 402 00070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT. United Tracktors Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Desember 2020

Saya yang Menyatakan,



Omar Azizi Panjaitan
NIM. 16 402 00070

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : OMAR AZIZI PANJAITAN
NIM : 16 402 00070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT. United Tracktors Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 17 Desember 2020
menyatakan,


RAZIZI/PANJAITAN
NIM. 16 402 00070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : OMAR AZIZI PANJAITAN
NIM : 16 402 00070
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. United Tracktors Tbk.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Dr. Budi Gautama Siregar, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/23 Desember 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. UNITED TRACKTORS Tbk.

**NAMA : OMAR AZIZI PANJAITAN
NIM : 16 402 00070**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Februari 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Omar Azizi Panjaitan
Nim : 16 402 000 70
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Return On Assets pada PT. United Tracttors Tbk. Tahun 2011-2019 mengalami nilai yang fluktuatif yang tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan nilai pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. United Tracttors Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset Ratio*. Jika *Current Ratio* mengalami penurunan maka *Return On Asset Ratio* perusahaan akan meningkat. Jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Asset Ratio* perusahaan akan menurun.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *nonpurposive sampling* yaitu sampel jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 36 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *time series* dengan *triwulan* yang terdiri dari 36 laporan keuangan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, dan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Uji determinasi R^2 *Square* variabel menunjukkan nilai yang mengartikan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan sebagian kecil dari variabel *Return On Asset*, sedangkan sebagian besar dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian "**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)***". Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M.Si, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Chaidir Kasim Panjaitan, Ibunda Nurmasari Harahap), Ke-2 Saudari-ku (Pebri Khairani Panjaiatan dan Erizka Amanda Panjaitan) yang telah rela berkorban dan meluangkan waktu untuk mendengar setiap keluhan penulis dan juga untuk kesuksesan penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk keluarga besar SAHABAT ALAM TABAGSEL yaitu Ade Norasyikin, Ahmadi Batubara, Ahmad Rozy Prabowo, Gustiana Hasibuan, Juliansyah Silitonga, Retza Cahaya Ramadhanu, Vivi Fitriya Dalimunthe, dan rekan-rekan lainnya yangtelah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat terbaikArinda Siregar, Asmidar Hasibuan, Ihsan Mulia Siregar, Indra Saputra, Khairani Hasibuan, Mursida Ulfah, dan rekan-rekan seperjuangan yang tergabung dalam Ekonomi Syariah-6 Akuntansi-2 angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Syariah yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses selalu dalam meraih setiap impian masing-masing.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 17 Desember 2020
Peneliti

OMAR AZIZI PANJAITAN
NIM. 1640200070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASANTEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Current Ratio (CR).....	13
2. Debt to Equity Ratio (DER).....	18
3. Return On Assets (ROA).....	22
4. Profitabilitas dalam perspektif Islam.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisa Data.....	39
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji Linieritas.....	41

4. Uji Asumsi Klasik	42
5. Uji Hipotesis	44
6. Analisis Regresi Berganda	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
1. Sejarah PT. United Tacktors Tbk.....	47
2. Visi Dan Misi Perusahaan.....	50
3. Struktur organisasi.....	51
B. Gambaran Data Penelitian	53
1. <i>Current Ratio</i>	54
2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	55
3. <i>Return On Assets</i>	57
C. Hasil Analisis Data	58
1. Uji Statistif Deskriptif.....	58
2. Uji Normalitas	59
3. Uji Linieritas	60
4. Uji Asumsi Klasik	63
5. Uji Hipotesis.....	65
6. Analisis Regresi Berganda	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Return On Assets</i> PT. United Tractors Tbk.	5
Tabel 1.2 Data CR dan DER PT. United Tractors Tbk.	6
Tabel 1.3 Data ROA, CR dan DER PT. United Tractors Tbk.	7
Tabel 1.4 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	29
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> PT. United Tractors Tbk.	54
Tabel 4.2 <i>Return On Assets</i> PT. United Tractors Tbk.....	56
Tabel 4.3 <i>Return On Assets</i> PT. United Tractors Tbk.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedasitas.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Simultan.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Linear Berganda	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tujuan Laporan Keuangan	16
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang umumnya berkeinginan dalam mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu dalam dunia usaha.¹ Laba ataupun ke-untungan yang tinggi dan maksimal adalah yang terpenting dan merupakan tujuan akhir yang harus dicapai pada suatu perusahaan, disamping hal-hal lainnya. Ada berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya suatu laba, yaitu penjualan, volume produksi, biaya tetap, harga jual per unit, dan biaya variabel.²

Perusahaan haruslah pada kondisi yang baik dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan, hal ini bertujuan menarik para investor dalam berinvestasi. Untuk mencapai tujuan, para pihak-pihak manajemen perlu mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut sebelum mengambil suatu keputusan. Menganalisis laporan keuangan perusahaan yang telah siap disajikan oleh akuntan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan.³

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), hal. 3-4.

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Akara, 2011), hal. 201.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.7.

Analisis laporan keuangan adalah metode yang membantu setiap pengambil keputusan dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaannya melalui informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan.⁴

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis yang paling sering digunakan oleh para analis karena merupakan suatu metode yang paling cepat dalam memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan. melalui informasi kinerja perusahaan, maka perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang cukup bagus dalam mencapai tujuan perusahaan. Tingkatan keuntungan dalam suatu perusahaan tersebut bisa diukur menggunakan rasio keuntungan atau yang sering disebut dengan rasio profitabilitas.⁵ Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) yang pada umumnya diistilahkan sebagai Rentabilitas Ekonomi, melihat dan mengamati kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan pada masa lalu. Analisis yang kemudian bisa diproyeksikan pada masa yang akan datang untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa-masa yang mendatang.⁶

Return On Asset (ROA) memperlihatkan perputaran pada setiap aktiva-aktiva yang diukur dari tingkat penjualan yang dilakukan. Semakin besar rasio perbandingannya maka perusahaan akan semakin baik dan hal ini mengartikan bahwa aktiva dapat berputar lebih cepat dan lebih baik dalam perolehan laba. Hal-hal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), hal. 132-133.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.196-197.

⁶ Mamduh dan Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*,(Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hal. 157.

perusahaan diantaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.⁷

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan para analis dalam menganalisa posisi modal kerja pada perusahaan, yaitu perbandingan antara dari jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* (CR) ini memperlihatkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor dalam jangka pendek, ataupun kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutang perusahaan tersebut.⁸

Dari pengukuran rasio, ketika rasio lancar suatu perusahaan rendah, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Tetapi, apabila hasil pengukuran rasio suatu perusahaan tinggi, belum tentu kondisi perusahaan tersebut dikatakan baik, dikarenakan kas perusahaan tidak dipergunakan sebaik mungkin.⁹ Maka disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah, hal ini disebabkan tingginya dana yang tidak diputar atau disebut dana yang menganggur dimana seharusnya dapat digunakan untuk produksi dan investasi.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah suatu rasio yang dipergunakan dalam mengukur tingkat besarnya proporsi utang terhadap tingkat modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal

⁷Afriyanti Hasanah and Didit Enggariyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 1 (2018): 15–25.

⁸ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1998) hal. 72.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.134-135.

yang dijadikan perusahaan sebagai jaminan utang.¹⁰ Semakin tingginya tingkat DER akan mempengaruhi seberapa besarnya tingkat laba (*Return on Asset*) yang dicapai oleh suatu perusahaan. Jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal (*wighted average cost of capital*) akan semakin besar sehingga Return On Asset (ROA) akan semakin kecil, demikian sebaliknya.¹¹

PT. United Tractors Tbk dengan kode sahamnya UNTR merupakan salah satu perusahaan kategorimanufaktur yang terdaftar di list Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. United Tractors Tbk. Merupakan perusahaan dengan pengalaman dan sejarah yang cukup panjang. Perusahaan yang bebridiri pada tanggal 13 Oktober 1972, United Tractors memerikan penawaran umum saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan juga di Bursa Efek Surabaya bertepat tanggal 19 September 1989 dengan identitas PT. United Tractors Tbk. (UNTR). Hal yang dilakukan perusahaan ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi suatu perusahaan kelas dunia yang berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi dalam memberi manfaat bagi setiap pemangku kepentingan. Saat ini jaringan distribusi PT. United Tractors Tbk. Berkisar 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di Indonesia. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, Perusahaan juga memberikan peran aktif di bidang

¹⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), hal. 196.

¹¹ Meilinda Afriyanti, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA (Return On Asset)", (Skripsi Universitas Diponegoro, 2011), hal. 62-63.

kontraktor pertambangan dan tidak lama ini telah memulai usaha pertambangan batu bara. United Tractors menjalankan setiap bisnisnya dengan tiga unit usaha diantaranya Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan juga Pertambangan.¹²

Berikut ini adalah data empiris Return On Asset (ROA) PT United Tractors Tbk yang tercatat di sektor manufaktur, pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Return On Asset (ROA) pada PT. United Tractors Tbk
(Periode 2011-2019)

Variabel	Tahun								
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ROA (%)	0,13	0,12	0,11	0,08	0,05	0,08	0,09	0,11	0,01

Sumber : <http://www.unitedtractors.com> (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas tampak bahwa ROA menunjukkan perubahan yang berfluktuasi pertahunnya. Dimana pada tahun 2011 hingga tahun 2015 terjadi penurunan, lalu ditahun 2016 terjadi peningkatan secara konsisten hingga tahun 2018, dengan masing-masing nilai 0,08 persen, 0,09 persen dan 0,011 persen. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2019 hingga menjadi 0,01 persen. Nilai ROA terbesar ada pada tahun 2011 sebesar 0,13 persen dan terkecilnya ada pada tahun 2019 dengan nilai 0,01 persen. Dari tingginya hasil pengembalian atas aset menandakan bahwa semakin

¹² <http://www.unitedtractors.com/id/company-profile>

tingginya jumlah laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan, begitu juga sebaliknya.¹³

Berikut adalah data *Current Ratio* (CR) dan *Debt TO Equity Ratio* (DER) pada PT United Tractors Tbk yang tercatat di sektor manufaktur, pada tabel berikut :

Tabel 1.2
***Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)**
pada PT. United Tractors Tbk
(Periode 2011-2019)

Variabel	Tahun								
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
CR (kali)	1,72	1,95	1,91	2,06	2,15	2,30	1,80	1,14	3,00
DER (kali)	0,69	0,56	0,61	0,56	0,57	0,50	0,73	1,04	0,42

Sumber : <http://www.unitedtractors.com> (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa CR menunjukkan perubahan yang cenderung mengalami peningkatan. Dimana CR mengalami penurunan dari tahun 2012-2013 sebanyak 0,01 kali kemudian terjadi kenaikan sebanyak 0,15 kali di tahun 2014. Peningkatan ini terjadi hingga tahun 2016 dengan nilai mencapai 2,30 kali. Kemudian tahun 2016 hingga 2018 penurunan terjadi sebanyak 1,16 kali pada akumulasi dua tahun. Nilai tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu dengan nilai 3,00 kali.

Debt to Equity Ratio (DER) cenderung lebih bersifat fluktuatif pada setiap tahunnya, tampak pada tabel DER selalu mengalami penurunan yang selalu disusul dengan peningkatan. Seperti pada tahun 2011 yang mengalami

¹³*Ibid.*, hal.228.

penurunan menjadi 0,56 kali, lalu diikuti dengan peningkatan pada ahun selanjutnya yaitu 2013 sebesar 0,05 kali.

Tabel 1.3
Return On Asset (ROA) ,Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT United Tractors Tbk (Periode 2011-2019)

Variabel	Tahun								
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ROA (%)	0,13	0,12	0,11	0,08	0,05	0,08	0,09	0,11	0,01
CR (kali)	1,72	1,95	1,91	2,06	2,15	2,30	1,80	1,14	3,00
DER (kali)	0,69	0,56	0,61	0,56	0,57	0,50	0,73	1,04	0,42

Sumber : <http://www.unitedtractors.com> (data diolah)

Berdasarkan dari tabel 1.3 di atas, terdapat masalah-masalah yang cukup signifikan, dimana penurunan nilai *Current Ratio* (CR) dari tahun 2012 - 2013 tidak diikuti oleh peningkatan *Return On Asset* (ROA), dan sebaliknya ROA mengalami penurunan. Begitu juga dari tahun 2015 – 2016, peningkatan nilai *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi penurunan pada *Return On Asset* (ROA).

Berbeda dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana ketika nilai DER meningkat akan diikuti oleh penurunan *Return On Asset* (ROA). Sebaliknya, ketika nilai DER menurun pada tahun 2011 – 2012 terjadi penurunan nilai pada ROA menjadi 0,12%. Sama halnya pada tahun 2013 – 2014 ketika DER menurun justru ROA juga ikut menurun sebesar 0,03 %.

Berdasarkan beberapa fenomena di atas terdapat ketidaksesuaian anatara teori dengan data empiris perusahaan, maka untuk itu peneliti tertarik dalam meneliti perusahaan dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. United Tractors Tbk**”. Penelitian ini bertujuan dalam memperoleh informasi seberapa besar pengaruh yang disebabkan masing-masing variabel terhadap tingkat ROA atau *Return on Asset* perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan acuan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan PT United Tractors Tbk adalah :

1. Nilai Return On Asset tidak mengalami peningkatan disaat terjadinya penurunan nilai Current Ratio, dan tidak mengalami penurunan disaat terjadinya peningkatan nilai Debt to Equity Ratio.
2. Terjadinya ketidaksesuaian teori dengan data empiris perusahaan, dimana penurunan nilai Current Ratio tidak mempengaruhi peningkatan nilai Return On Asset pada tahun 2009-2010 dan 2011-2014.
3. Terjadinya ketidaksesuaian teori dengan data empiris perusahaan, dimana ketika terjadi peningkatan nilai Debt to Equity Ratio tidak mempengaruhi menurunnya nilai Return On Asset pada tahun 2015-2016.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini memberikan batasan dan terfokus dalam pengaruh Current Ratio dan Debt to Eqity Ratio terhadap

Return On Asset pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT. United Tractors Tbk. Periode 2011-2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui jenis-jenis variabel yang dipergunakan untuk tujuan mempermudah penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya ataupun variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Maka adapun Definisi tentang variabel yang terdapat dalam penelitian “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk periode 2011-2019” ini adalah :

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

Sub Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
Return on Assets (Y)	Return On Asset adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan serta disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ¹⁴	$ROA = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio

¹⁴Agus Wibowo and Sri Wartini, “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI,” *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 3, no. 1 (2012).

Current Ratio (X ₁)	Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. ¹⁵	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X ₂)	Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. ¹⁶	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal sendiri}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT United Tractors Tbk?
2. Apakah *Debt to Equity* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT United Tractors Tbk?
3. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT United Tractors Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

¹⁵Hasanah and Enggaryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁶Putri Ayu Mahardhika and Dohar Marbun, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets," *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University* 3 (2016): 23–28.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT United Tractors Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT United Tractors Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT United Tractors Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah mendapatkan manfaat baik secara umum maupun khusus kepada seluruh pihak yang bersangkutan, diantaranya adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil akhir dari penelitian ini sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dan pihak manajemen untuk membantu masalah kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat atau Investor

Hasil akhir penelitian ini diharapkan masyarakat lebih terarah dalam memilih perusahaan yang sesuai dengan yang diharapkan dalam menanam modal ataupun investasi.

3. Bagi Dunia Akademik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah wacana pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kinerja

keuangan perusahaan, diasmping sebagai suatu bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang kaan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang lebih luas.

4. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan sedikit banyaknya mengenai ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Sitematika penulisan atas penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)*” akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II adalah Landasan Teori, yang terdiri dari pembahasan Teori Analisi laporan keuangan, Analisis rasio keuangan; Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas. Penelitian terdahulu, Kerangka pikir, dan Hipotesis.

BAB III adalah Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang merupakan gambaran umum objek penelitian serta hasil dari temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap rumusan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V adalah Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran dan merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.¹⁷ Menurut Sofyan Syarif Harahap *Current Ratio* adalah Rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.¹⁸

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Karena rasio lancar yang tinggi dapat saja terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan.¹⁹

Dari beberapa Definisi diatas peneliti menarik kesimpulan, *Current Ratio* adalah rasio yang dapat menunjukkan bagaimana kemampuan

¹⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), hal. 178.

¹⁸ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hal. 301.

¹⁹ Hery, *Op. Cit.*, hal.179.

daripada aktiva lancar keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan dalam membayar seluruh utang lancarnya yang hendak jatuh tempo.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Yang dimaksud dengan aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasi menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun, mana yang lebih lama. Yang menjadi masalah adalah menentukan lamanya siklus usaha perusahaan biasanya siklus usahan ini ditentukan dengan menghitung rata-rata waktu yang diperlukan sejak pengeluaran uang untuk membeli barang atau jasa samapai dengan saat dimana barang-barnag atau jasa tadi dapat diubah kembali menjadi uang. Jadi merupakan waktu rata-rata sejak pengeluaran uang, disimpan sebagai persediaan, dijual dan berubah menjadi piutang dan penerimaan kas dari pelunasan piutang.

Di dalam neraca, aktiva lancar akan disusun dalam urutan likuiditas, dalam arti yang paling likuid dicantumkan paling atas, disusun dengan pos-pos yang kurang likuid dibandingkan dengan pos diatasnya.²⁰

Elemen-elemen yang termasuk dalam golongan aktiva lancar adalah :

²⁰ Zaki Badriwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hal. 21.

- a. Kas, termasuk dalam kelompok ini, sebetulnya adalah kas dan bank. Tetapi untuk memudahkan, selama ini hanya disebut kas begitu saja. Kas adalah saldo uang tunai yang ada di perusahaan. Bank adalah saldo rekening koran perusahaan di bank. Aktiva ini merupakan aktiva paling lancar bagi perusahaan karena dapat langsung digunakan untuk segala macam transaksi.
- b. Surat-surat berharga, Surat-surat (*marketable securities*) adalah saham, obligasi dan surat-surat berharga lain yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk memutarakan kelebihan uang tunai dan tidak dimaksudkan untuk investasi jangka panjang.
- c. Piutang dagang, Piutang adalah hak klaim yang dimiliki perusahaan terhadap seseorang atau perusahaan lain. Pada saat jatuh tempo, apabila piutang dilunasi, perusahaan akan memperoleh uang tunai, aktiva lain atau jasa. Piutang dagang adalah piutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (penjualan kredit). Akun piutang dagang biasanya dilampiri dengan daftar piutang.
- d. Piutang wesel, Piutang wesel atau sering disebut dengan wesel tagih pada hakikatnya merupakan piutang juga, tetapi dalam hal ini debitur memberikan janji tertulis bahwa ia akan membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu. Pada piutang, janji tertulis demikian tidak ada. Oleh karena adanya janji tertulis ini kedudukan wesel tagih dimata perusahaan lebih kuat dibandingkan dengan piutang dagang sehingga dalam neraca dicantumkan diatas piutang dagang.

- e. Persediaan, Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan perusahaan. dalam perusahaan dagang jenis persediaan yang selama ini dikenal adalah persediaan barang dagang. Dalam penjualan tunai, persediaan langsung ditukar dengan uang. Penjualan kredit berarti persediaan mula-mula ditukar dengan piutang, baru kemudian dari piutang menjadi uang.
- f. Pembayaran di Muka, Pembayaran di muka (*paypayments*) dapat digolongkan menjadi uang muka (*advances*) dan beban dibayar dimuka (*prepaid expenses*). Uang muka adalah pembayaran dimuka yang nanti akan diperhitungkan pada waktu perolehan suatu aktiva, sedang beban dibayar dimuka, seperti namanya sudah menyebutkan, adalah pembayaran dimuka untuk beban. Contoh dari uang muka adalah uang muka pembelian persediaan dan uang muka pembelian aktiva tetap. Contoh beban dibayar dimuka adalah sewa dibayar dimuka, asuransi dibayar dimuka, pembayaran dimuka pajak penghasilan, perlengkapan, dan lain-lain.²¹

Suatu kewajiban akan dikelompokkan sebagai utang jangka pendek apabila pelunasannya akan dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang jangka pendek yang baru. Utang jangka pendek dikatakan sudah pasti bila memenuhi dua syarat, yaitu; kewajiban untuk membayar sudah pasti, artinya sudah terjadi

²¹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*, (Jakarta: salemba Empat, 2009), hal. 228-229.

transaksi yang menimbulkan kewajiban membayar dan jumlah yang harus dibayar sudah pasti.

Utang-utang yang memenuhi dua syarat diatas terdiri dari berbagai jenis utang sebagai berikut:

- a. Utang dagang dan utang wesel
- b. Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam periode itu
- c. Utang dividen
- d. Uang muka dan jaminan yang dapat diminta kembali.²²

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. pihak yang paling berkepentingan adalah pemilih perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditur atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan. Atau juga pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayaran secara angsuran kepada perusahaan. Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana, investor, distributor dan masyarakat luas. Rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas:

²² Zaki Badriwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPF, 2012), hal. 216-217.

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- 4) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- 5) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode
- 7) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.²³

2. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.131-133.

disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.²⁴

Menurut Hery *Debt to Equity Ratio* adalah Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.²⁵

Dari beberapa Definisi diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah suatu rasio keuangan yang menggambarkan perbandingan besar dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan sendiri.

Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.²⁶ Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.²⁷

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal sendiri}}$$

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.158.

²⁵ Hery, *Op. Cit.*, hal.198.

²⁶ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hal. 303.

²⁷ Hery, *Op. Cit.*, hal.198.

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomis yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu. Disebutkan total hutang disini adalah jumlah dari keseluruhan hutang, baik yang dikategorikan sebagai hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Hutang jangka pendek sering disebut utang jangka lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun. Dan hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu yang lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Hutang jangka panjang termasuk hutang obligasi, hutang wesel jangka panjang, hutang hipotik, uang muka dari perusahaan afiliasi dan lain-lain. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja, membeli perusahaan lain dan sebagainya.²⁸

²⁸ Zaki Badriwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hal. 363.

Dalam perusahaan perorangan modal merupakan kepemilikan perorangan atas perusahaan yang bersangkutan. Ekuitas ini merupakan akumulasi kekayaan bersih pemilik selama perusahaan menjalankan operasinya.²⁹ Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut.

Dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak. Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal

²⁹ Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 40.

4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.³⁰

3. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Laba atas aktiva atau ROA adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham maupun kreditur.³¹ Sementara menurut Kasmir ROA adalah Rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.³²

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang dapat memberikan gambaran bagaimana peranan aset dalam menciptakan laba bersih. Sehingga semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya jika semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan.

Return On Assets (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$$

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.153-155.

³¹ Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hal. 178.

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.209.

Total aset adalah jumlah dari seluruh aset yang terdapat dalam suatu perusahaan, termasuk aset lancar dan aset tidak lancar. Aktiva adalah manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan akan diterima oleh suatu badan usaha sebagai hasil dari transaksi-transaksi di masa lalu. Suatu aktiva mempunyai tiga sifat pokok, yaitu; mempunyai kemungkinan manfaat di masa datang yang berbentuk kemampuan untuk menyumbang pada aliran kas masuk baik langsung maupun secara tidak langsung; diperoleh manfaatnya dan mengawasi manfaat tersebut; dan transaksi-transaksi yang menyebabkan timbulnya hak perusahaan untuk memperoleh dan mengawasi manfaat tersebut sudah terjadi.

Pada umumnya aktiva juga mempunyai sifat-sifat lain seperti diperoleh dengan jumlah sebesar harga perolehan, berwujud, dapat ditukar dengan aktiva lain atau mempunyai kekuatan hukum sifat-sifat lain ini tidak mutlak, karena tanpa sifat-sifat ini suatu elemen dapat berupa aktiva. Misalnya, aktiva dapat diperoleh tanpa cost, dapat juga tidak berwujud dan lain-lain. Aktiva dibagikan kepada beberapa bagian seperti berikut :

- a. Aktiva lancar.
- b. Investasi jangka panjang.
- c. Aktiva tetap berwujud.
- d. Aktiva tetap tidak berwujud.
- e. Aktiva/harta lain-lain.³³

³³ Zaki Badriwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPF, 2012), hal. 20-22.

Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atau beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.³⁴ Laba bersih adalah pendapatan dikurangi semua pengeluaran.³⁵ Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (babun dan kerugian) selama periode waktu tertentu.³⁶

Defenisi laba mengandung lima sifat berikut:

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodik laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip revenue (penghasilan) yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
- d. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis (biaya yang terjadi pada masa lalu) yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- e. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip matching (penandingan) artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau yang dikeluarkan dalam periode yang sama.³⁷

³⁴ Henry simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hal. 31.

³⁵ Arief Mufraeni, *Akuntansi & Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 33.

³⁶ Henry simamora, *Op. Cit.*, hal. 25.

³⁷ Zaki Badriwan, *Intermediary Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hal. 310.

Terdapat perbedaan antara pendapatan dengan laba bersih. Kedua konsep ini sama-sama menunjukkan suatu kenaikan aktiva bersih suatu perusahaan. sekalipun demikian, pendapatan menggambarkan jumlah kenaikan sumber daya beban dikurangkan dari pendapatan agar diperoleh laba atau rugi bersih.

Ada banyak yang mempengaruhi perubahan laba bersih. Faktor-faktor tersebut yaitu:

- a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- b. Naik turunnya harga pokok penjualan.

Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga per unit.

- c. Naik turunnya biaya usaha.

Yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkatan harga dan efisiensi operasi dalam perusahaan.

- d. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya operasional.
- e. Naik turunnya pajak perseoran.
- f. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti kelebihan pendapatan di atas

biaya (biaya otal yang merekat dalam kegiatan roduksi dan penyerahan barang jasa).³⁸

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan. tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghiitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak denga nmodal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas sekuruh dana perusahaan yang digunakan baik modal maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.³⁹

4. Profitabilitas dalam perspektif Islam

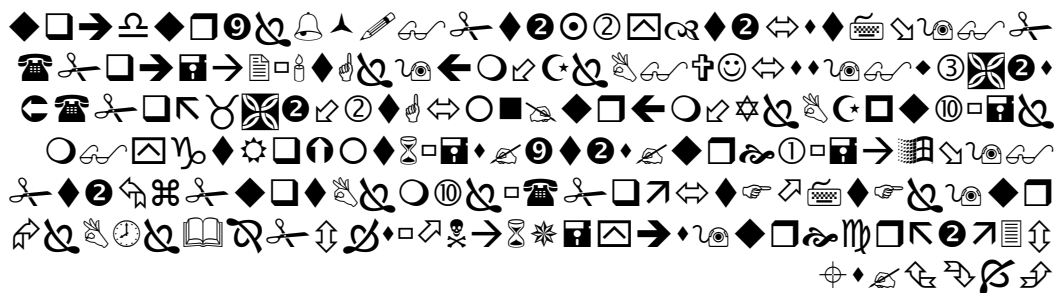
Sebagai seorang muslim yang mengimani Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha mengatur segala kehidupan kita di dunia, wajib pula

³⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Aksara, 2006), hal.165.

³⁹ *Ibid.*, hal.197-198.

kita mengimani apa yang terdapat dalam Al-Qur'an. Allah SWT telah menciptakan Islam sebagai agama yang sempurna, dengan adanya Al-Qur'an sebagai Kalamullah dan sebagai pedoman hidup kita di dunia tanpa keraguan didalamnya. Secara umum, profitabilitas merupakan kemampuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan, segala sesuatu yang ada di dunia berkaitan dengan profit.

Profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat.⁴⁰ Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nahl (16) ayat 14, sebagai berikut:



Artinya: “Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.”

⁴⁰ Pratama dan Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam”, dalam Jurnal Ikraith-Humaniora, Vol.2, No.2, Tahun 2018.

Tafsir dari ayat diatas menurut tafsir Jalalayn adalah (Dan Dialah yang menundukkan lautan) Dia telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami (agar kalian dapat memakan daripadanya daging yang segar) yaitu ikan (dan kalian mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kalian pakai) yaitu berupa mutiara dan marjan (dan kamu melihat) menyaksikan (bahtera) perahu-perahu (berlayar padanya) dapat melaju diatas air: artinya dapat membelah ombak melaju kedepan atau kebelakang hanya ditiup oleh satu arah angin (dan supaya kalian mencari) , artinya supaya kalian mencari keuntungan (dari Karunia-Nya) karunia Allah SWT, lewat berniaga (dan supaya kalian bersyukur) kepada Allah SWT atas karunia itu. Hal ini menjelaskan untuk memperoleh keuntungan dari setiap peluang hamparan bumi yang telah diberikan Allah SWT, dengan tujuan supaya bersyukur kepada-Nya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Yaitu dapat dilihat dari tabel berikut dibawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ilham, Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Vol 3 Tahun 2020. ⁴¹	Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT. Gudang Garam, Tbk	Kesimpulan dari penelitian ini adalah <i>current ratio</i> mempengaruhi ROA secara signifikan, dan variabel DER juga sama mempengaruhi variabel ROA secara signifikan. Kemudian variabel CR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA.
2	M. Mustaqim, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 5 Tahun 2020. ⁴²	Pengaruh ROE, DAR, DER, EAR terhadap ROA dengan NPM dan CSR sebagai variabel Intervening	Kesimpulan pada penelitian ini adalah ROE, DAR, DER berpengaruh secara langsung terhadap ROA. Sedangkan EAR berpengaruh secara langsung tidak berpengaruh terhadap ROA.
3	Dede Solihin, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Iniversitas Pamulang, Vol 7 Tahun 2019. ⁴³	Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT. Kalbe Farma Tbk.	Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap ROA adalah variabel DER, sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA adalah

⁴¹Ilham Ilham, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 3 (2020): 289–299.

⁴²Muhammad Mustaqim, "PENGARUH ROE, DAR, DER, EAR TERHADAP ROA DENGAN NPM DAN CSR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," *JIMMU (Jurnal Ilmu Manajemen)* 5, no. 1 (2020): 81–92.

⁴³Dede Solihin, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk," *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7, no. 1 (2019): 115–122.

			variabel CR.
4	Tri Wartono, Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol 6 Tahun 2018. ⁴⁴	Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets	Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan, <i>Curent Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA, dan juga variabel DER berpengaruh terhadap Variabel ROA.
5	Afriyanti dan didit, <i>Journal of applied managerial accounting</i> , Vol 2 Tahun 2018. ⁴⁵	Analisis faktor-faktor yang mempebgaruhi <i>Return on Asset</i> pada perusahaan manufakur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset perusahaan, sedangkan variabel yang lain seperti Total asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio, Net Profit Margin, Pertumbuhan Penjualan dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Return On Assets perusahaan
6	Herman dkk, Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol 2 Tahun 2016. ⁴⁶	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover</i> dan Inflasi terhadap <i>Return On Asset</i>	Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan <i>current ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> , sedangkan <i>ebt to equity ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> sama-sama berpengaruh secara

⁴⁴Tri Wartono, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk)," *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 6, no. 2 (2018): 78–97.

⁴⁵Hasanah and Enggariyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁴⁶Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27.

			parsial dan simultan terhadap <i>return on asset</i> .
7	Mahardhika dan Marbun, Jurnal Widyakala, Vol 3 Tahun 2016. ⁴⁷	Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets	Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel Current Ratio terhadap Return On Assets. Serta terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets.
8	Agus dan Sri, Jurnal Dinamika Manajemen, Vol 3 Tahun 2012. ⁴⁸	Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Efisiensi Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Serta secara simultan Variabel Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
9	Skripsi, Meilinda Afriyanti, Tahun 2011. ⁴⁹	Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to	Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh

⁴⁷Mahardhika and Marbun, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets."

⁴⁸Wibowo and Wartini, "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI."

⁴⁹Meilinda Afriyanti and Moch CHABACHIB, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales Dan Size Terhadap ROA (Return on Asset)(Studi

		Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA (Return On Asset)	negatif terhadap ROA, variabel <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh positif terhadap ROA, variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap ROA, variabel <i>Sales</i> berpengaruh positif dan terhadap ROA dan variabel <i>Size</i> berpengaruh positif dan terhadap ROA.
10	Skripsi, Budi Priharyanto, tahun 2009. ⁵⁰	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>inventory turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>size</i> terhadap profitabilitas	Keimpulan dari penelitian ini adalah <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA, sedangkan variabel DER berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA.

Sehingga dari beberapa penelitian terdahulu diatas, peneliti menyimpulkan terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang akan diteliti. Dimana penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel X1 dan X2. Dan *Return On Asset* merupakan variabel Y. Dan hasil penelitian pada setiap judul diatas berbeda-beda, dimulai dari yang berpengaruh secara parsial hingga

Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2006-2009)” (PhD Thesis, Universitas Diponegoro, 2011).

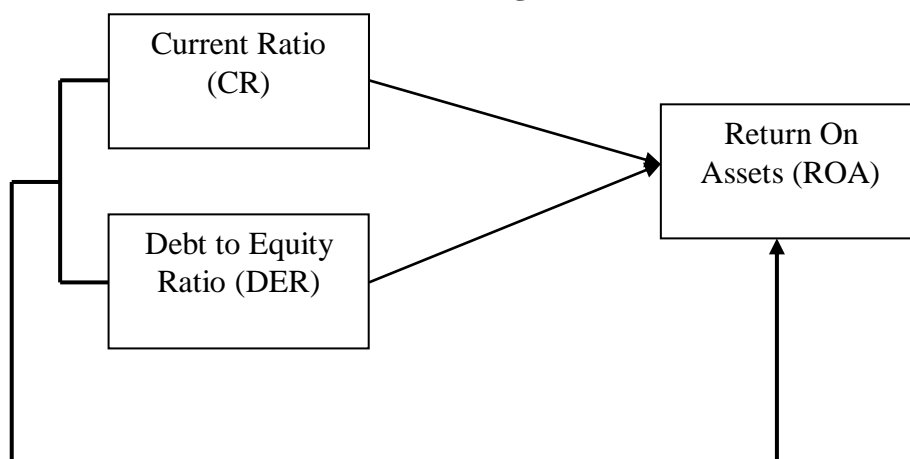
⁵⁰Budi Priharyanto, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Size* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Dan Perusahaan Consumer Goods Yang Listed Di BEI Periode Tahun 2005-2007)” (PhD Thesis, UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2009).

yang tidak berpengaruh. Dari beberapa penelitian diatas akan menjadi rujukan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya secara parsial maupun simultan maka dibuat kerangka pikir seperti Gambar 1 dibawah ini. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel *Dependent* Return On Asset (ROA), sedangkan variabel *Independent* yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Menurut Sekaran, hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.⁵¹

Hipotesis adalah pernyataan yang akan diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kinerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁵²

Secara singkat hipotesis merupakan suatu rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Perumusan hipotesis harus mengindahkan kaidah-kaidah ilmiah yang sistematis dan rasional.⁵³

Dengan demikian dikaitkan dengan masalah penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan yang kebenarannya jawaban ini akan dibuktikan secara empiris dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁴

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT United Tractors Tbk.

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2002), hal. 79.

⁵² Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal.151.

⁵³ Toha Anggoro, dkk., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal.127.

⁵⁴ Eva Ellya Sibagariang, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV Trans Info Media, 2010), hal. 42.

- H₂ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT United Tractors Tbk pada periode.
- H₃ : Terdapat pengaruh *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT United Tractors Tbk pada periode.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. United Tractors Tbk (periode 2011-2019) yaitu perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam publikasi website www.idx.co.id . Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2020 hingga bulan Desember 2020.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakuakn dengan menggunakan metode Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.⁵⁵ Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan kedalam penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental yaitu metode deskriptif, survey, ekspos, fakto, komparatif, kolerasional dan penelitian tindakan.⁵⁶ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode deskriptif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencari atau untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*). Data *time series* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat

⁵⁵Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm.128.

⁵⁶Dana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 53.

⁵⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 100.

dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, dan tahunan.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*Secondary Data*) yang bersumber dari laporan keuangan PT. United Tractors Tbk yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang sudah di audit.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian namun tidak dapat dijadikan objek penelitian jika dengan jumlah yang besar.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari PT. United Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terpublikasi di website www.idx.co.id dan www.unitedtractors.com.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁰ Namun sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan

⁵⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 42.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm.80.

⁶⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Istilah lain dari teknik sampel jenuh adalah sensus.⁶¹ Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada sipengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶² Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah serta dikumpulkan pihak lain. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data penelitian ini yaitu laporan keuangan Triwulan perusahaan yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu melalui www.idx.co.id dan situs resmi dari perusahaan yaitu www.unitedtractors.com.

2. Studi Kepustakaan

⁶¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 79.

⁶²*Ibid.*, hlm. 137.

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan triwulan pada PT. United Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan triwulan perusahaan yang sebelumnya telah dipublikasikan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan yaitu membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya untuk kemudian diambil kesimpulan. Dapat disimpulkan, arti analisis data adalah memperkirakan dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dalam mempengaruhi variabel terikat (*Return On Assets*). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS ver.22. adapun teknik analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini sangat penting dilakukan karena seringkali pada saat sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati berdistribusi normal.⁶⁴

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen, dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data memenuhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁶³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm.147.

⁶⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22: Data Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 89.

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0.05. Uji *kolmogrof-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda.⁶⁵

Adapun kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrof-smirnov* dengan persamaan berikut; jika signifikan (sig) > dari 0.05 maka berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (sig) < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.⁶⁶

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut *Independent variabel* (variabel bebas). Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut dengan *Dependent variabel* (variabel terikat).⁶⁷ Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan Teori yang mengatakan bahwa dua variabel yang mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0.05.⁶⁸ Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

⁶⁵Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 37.

⁶⁶Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 23.

⁶⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 179.

⁶⁸Duwi Priyatno, *Op., cit*, hlm. 79.

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Multikolinieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.⁶⁹ Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam produk regresi. Apabila terjadi multikolinieritas maka variabel bebas akan dihilangkan. Multikolinieritas biasa juga disebut kolineritas lebih dari satu.

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.⁷⁰ Munculnya multikolinieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat yang digunakan untuk mengukur bagaimana hubungan atau keeratan antar variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas yang cukup besar diantara variabel independen.

⁶⁹Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68.

⁷⁰Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian terdapat atau tidak heteroskedastisitas digunakan *scatterplot* dengan ketentuan: “Tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, missal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya”.⁷¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menyatakan bahwa nilai-nilai gangguan dari pengamatan lain. Asumsi ini dikenal sebagai asumsi tidak adanya korelasi berurutan atau tidak ada autokorelasi. Asumsi ini tidak selalu benar. Jika gangguan penyimpangan berupa autokorelasi secara nyata ada pada suatu fungsi regresi, maka asumsi kedua tersebut tidak berlaku lagi, berarti pada fungsi regresi itu ada autokorelasi.⁷²

Uji auto korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian

⁷¹SinggihSantoso, *PanduanLengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 368.

⁷² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendektan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.157.

ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁷³

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *CurrentRatio* (CR) sebagai X_1 , *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X_2 , berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai Y. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada table statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat Kebesaran $df = n-k-1$.

⁷³*Ibid.*, hlm.106.

Kriteria pengujian uji t:⁷⁴

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (F-hitung) atau Uji Simultan

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Ho ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan

⁷⁴Duwi Priyatno, *Op., cit.*, hlm. 161.

kedalam model. Semakin besar bilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁷⁵

6. Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji. Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* dan variabel independen adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1CR + b_2DER + e$$

Dimana :

ROA = *Return On Assets*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi berganda

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

e = Error term

⁷⁵ Setiawan dan Dewi Endah, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Perusahaan

1. Sejarah PT. United Tractors Tbk.

United Tractors (UT/Perusahaan) adalah distributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. United Tractors adalah perusahaan dengan sejarah panjang. Didirikan pada 13 Oktober 1972, UT melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989 menggunakan nama PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. UNTR melalui penawaran umum perdana saham menawarkan 2.700.000 lembar sahamnya kepadamasyarakat dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp.7.250,- per saham. Penawaran umum saham perdana ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi guna memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Saat ini jaringan distribusi United Tractors mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, Perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor

penambangan dan baru-baru ini telah memulai usaha pertambangan batu bara. UT menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual, penambangan batubara dan kontraktor penambangan, engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat, pembuatan kapal serta jasa perbaikannya, penyewaan kapal dan angkutan pelayaran dan industri kontraktor.

Unit usaha Mesin Konstruksi yang mengusung nama United Tractors menjalankan peran sebagai distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia. Sebagai distributor tunggal produk Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forest, unit usaha Mesin Konstruksi menyediakan produk alat berat untuk digunakan di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan serta untuk *material handling* dan transportasi.

United Tractors mendukung perusahaan-perusahaan tambang di Indonesia dengan menyediakan jasa penambangan melalui PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”), yang didirikan pada tahun 1989. Memiliki kompetensi tinggi di bidang rancang tambang, eksplorasi, penggalan, pengangkutan melalui jalan darat, pengangkutan melalui sungai dan pengapalan, PAMA membantu pemilik tambang untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam

sejak dari proses awal studi kelayakan, pembangunan infrastruktur, eksploitasi hingga perluasan tambang.

Layanan yang ditawarkan PAMA termasuk antara lain:

- a. Desain pertambangan dan implementasi
- b. Penilaian dan studi kelayakan awal
- c. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang
- d. Pengupasan tanah dan penanganan limbah
- e. Produksi komersial bahan tambang
- f. Perluasan tambang/ fasilitas
- g. Reklamasi dan revegetasi
- h. Pengapalan dan pemasaran

Beroperasi di proyek-proyek pertambangan batu bara utama di seluruh wilayah negeri, PAMA dikenal luas sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar dan terkemuka di Indonesia, termasuk anak-anak perusahaan di bawahnya: PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”), PT Pama Indo Mining (“PIM”) dan PT Multi Prima Universal (“MPU”). Dalam memperkuat keberadaan Perseroan dan secara strategis bagi kelangsungan bisnis masa depan, PAMA menyediakan layanan yang komprehensif dan mempertahankan produktivitas dan efisiensi yang tinggi dengan menetapkan target *zero accident* di semua wilayah operasi tambang.

Selain itu, United Tractors menjalankan usaha pertambangan batu bara melalui anak usahanya, PT Tuah Turangga Agung (“TTA”). Sebagai induk dari unit usaha pertambangan, TTA memegang kepemilikan atas sejumlah

konsesi tambang batu bara dengan perkiraan total cadangan sebesar 400 juta ton (*combined reserve*) yang terdiri dari batu bara kualitas menengah dan kualitas tinggi.

Konsesi tambang tersebut diantaranya adalah PT Prima Multi Mineral ("PMM"), PT Agung Bara Prima ("ABP"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahya ("DN") dan PT Piranti Jaya Utama ("PJU").⁷⁶

2. Visi dan Misi PT. United Tractors Tbk.

a. Misi

Menjadi perusahaan yang :

- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
 - a) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
 - b) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
 - c) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

b. Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

⁷⁶www.unitedtractors.com/ , diakses pada hari selasatanggal 3 Oktober 2020 pkl. 20.29 wib.

3. Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk.

Struktur organisasi PT. United Tractors Tbk berstruktur organisasi lini dan staff yang didasarkan pada pertimbangan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang ada di dalam perusahaan. Gambaran jelas mengenai struktur organisasi PT United Tractor, diuraikan beberapa posisi dan jabatan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya di dalam perusahaan sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan *non-executive management* yang selalu mengikuti atau memantau perkembangan serta pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Dewan komisaris ini juga secara periodik melakukan pengawasan dan memberikan saran-saran atau melakukan konsultasi mengenai kebijakan yang diperlukan oleh Direktur Utama dan kemajuan perusahaan.

b. Direktur Utama

Direktur utama menentukan dasar-dasar kebijaksanaan perusahaan dengan dibantu oleh direktu dan mengawasi pelaksanaan operasi melalui laporan-laporan yang diterima maupun pengawasan langsung di lapangan.

c. Direktur

Direktur bertanggung jawab kepada direktur utama dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya memimpin langsung operasi perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki secara optimum guna mencapai tujuan perusahaan. Dalam organisasi direktur membawahi para manager perusahaan serta menyusun rencana kerjasama

dengan para manager atas dasar kebijaksanaan direktur utama yang telah digariskan

d. Manajer Pemasaran

Manajer perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan perencanaan pemasaran, mengawasi pelaksanaan pemasaran dan pengembangan produk-produk perusahaan serta menangani atau mengkoordinir kegiatan promosi produk-produk yang dihasilkan. Manajer perusahaan ini juga menggaris bawahi bagian A & P (Advertising and Promotion) dan pra sales supervisor

e. Manajer Produksi

Manajer produksi bertanggung jawab dalam hal :

- 1) Menyusun rencana produksi dan jadwal promosi sesuai dengan jumlah pesanan produksi yang diperoleh dari bagian pemasaran.
- 2) Mengkoordinir kegiatan produksi dan mengawasi pelaksanaan produksi termasuk kualitas produk yang dihasilkan. Serta bertanggung jawab atas diselesaikannya produk yang diminta sesuai waktu yang ditentukan oleh bagian pemasaran.
- 3) Kelancaran dan efisiensi produksi dan hasil produksinya

f. Manajer Pembelian

Manajer pembelian bertanggung jawab dalam melakukan pemesanan pembelian bahan baku yang diperlukan kepada para pemasok berdasarkan slip permintaan pembelian bahan baku dari bagian yang memerlukan.

g. Manajer Keuangan

Manajer keuangan bertanggung jawab atas masalah keuangan perusahaan, mengadakan negosiasi dengan pihak lembaga keuangan/bank yang berhubungan dengan masalah keuangan perusahaan, menganalisis keuangan perusahaan, menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi, menganalisis kebutuhan dana dalam pelaksanaan kegiatan operasi, mengatur dan membuat anggaran dan arus kas/dana, serta memberikan laporan-laporan tersebut secara periodik kepada direktur.

h. Manajer personalia dan umum

Manajer personalia dan umum bertugas merencanakan pengadaan dan penempatan tenaga kerja, penyeleksian terhadap calon tenaga kerja, memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar ketentuan perusahaan, mengkoordinir kebersihan, pelayanan dan keamanan pabrik, serta mengurus kegiatan lainnya seperti humas dan hubungan dengan pemerintah.⁷⁷

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. United Tractors Tbk. Periode 2011 sampai 2018 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel sebagai berikut:

⁷⁷<https://alfreysite.wordpress.com/2014/11/08/struktur-organisasi-pt-united-tractors-tbk/>, diakses pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2020 pukul 20.09 WIB.

1. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio adalah Rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.⁷⁸

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *Current ratio* (CR) periode 2011-2019 per Triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Current Ratio (CR) PT.United Tracktors Tbk.
Periode 2011-2019
(Kali / Triwulan)

Tahun	Triwulan	<i>Current Ratio (CR)</i>	Tahun	Triwulan	<i>Current Ratio (CR)</i>
2011	I	1,55	2016	I	1,78
	II	1,86		II	2,46
	III	1,78		III	2,34
	IV	1,72		IV	2,30
2012	I	1,78	2017	I	1,99
	II	1,58		II	1,83
	III	1,62		III	1,84
	IV	1,95		IV	1,80
2013	I	1,92	2018	I	1,88
	II	1,88		II	1,76
	III	1,81		III	1,49
	IV	1,91		IV	1,14
2014	I	2,00	2019	I	1,00
	II	1,80		II	1,00
	III	1,84		III	2,00
	IV	2,06		IV	3,00
2015	I	2,04			
	II	2,00			
	III	1,90			
	IV	2,15			

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

⁷⁸ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hal. 301.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat *Current Ratio* (CR) pada perusahaan PT.United Tracttors Tbk cenderung mengalami fluktuasi. Pada triwulan I tahun 2011 nilai CR sebesar 1,55 kali yang kemudian mengalami peningkatan pada triwulan II dengan nilai 1,86 kali. Namun pada triwulan III dan triwulan IV terjadi penurunan masing-masing 1,78 kali dan 1,72 kali. Hal ini juga terjadi pada tahun 2014 dimana terjadi penurunan pada triwulan kedua dan mengalami peningkatan yang konsisten hingga triwulan IV yaitu 1,80 kali, 1,84 kali dan 2,06 kali. Nilai CR tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2019 yaitu 3,00 kali dan yang terendah pada triwulan I tahun 2019 yaitu 1,00 kali.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.⁷⁹

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2011-2019 per Triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

⁷⁹ Hery, *Op. Cit.*, hal.198.

Tabel 4.2
Debt to Equity Ratio (DER) PT.United Tracttors Tbk.
Periode 2011-2019
(Kali / Triwulan)

Tahun	Triwulan	Debt to Equity Ratio (DER)	Tahun	Triwulan	Debt to Equity Ratio (DER)
2011	I	0,84	2016	I	0,56
	II	0,64		II	0,49
	III	0,66		III	0,52
	IV	0,69		IV	0,50
2012	I	0,64	2017	I	0,68
	II	0,73		II	0,75
	III	0,66		III	0,73
	IV	0,56		IV	0,73
2013	I	0,57	2018	I	0,66
	II	0,60		II	0,72
	III	0,67		III	0,97
	IV	0,61		IV	1,04
2014	I	0,58	2019	I	0,95
	II	0,64		II	1,03
	III	0,63		III	0,45
	IV	0,56		IV	0,42
2015	I	0,59			
	II	0,57			
	III	0,67			
	IV	0,57			

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Sama halnya dengan *Current Ratio (CR)* yang sebelumnya mengalami fluktuasi, *Debt to Equity Ratio (DER)* juga mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan PT.United Tracttors Tbk cenderung mengalami fluktuasi. Pada triwulan I tahun 2011 nilai DER sebesar 0,84 kali yang kemudian mengalami penurunan pada triwulan II dengan nilai 0,64 kali. Namun pada triwulan III dan triwulan IV terjadi peningkatan pada nilai DER masing-masing 0,66 kali dan 0,69

kali. Hal ini juga terjadi pada tahun-tahun yang lain seperti yang tertera dalam tabel. Pada tahun 2012 triwulan III dan IV terjadi penurunan nilai menjadi 0,66 kali dan juga 0,56 kali. Peningkatan DER yang cukup konsisten terjadi pada tahun 2018 dimana pada triwulan I hingga triwulan IV terus terjadi peningkatan nilai dimulai dari 0,66 kali hingga 1,04 kali. Nilai DER terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2019 dan yang tertinggi pada triwulan IV tahun 2018.

3. *Return On Assets (ROA)*

ROA adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham maupun kreditur.⁸⁰

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* periode 2011-2019 per Triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Return On Assets (ROA) PT.United Tracktors Tbk.
Periode 2011-2019
(Persen / Triwulan)

Tahun	Triwulan	<i>Return On Assets (ROA)</i>	Tahun	Triwulan	<i>Return On Assets (ROA)</i>
2011	I	0,04	2016	I	0,06
	II	0,06		II	0,03
	III	0,10		III	0,05
	IV	0,13		IV	0,08
2012	I	0,03	2017	I	0,02
	II	0,06		II	0,05
	III	0,09		III	0,07
	IV	0,12		IV	0,09

⁸⁰ Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hal. 178.

2013	I	0,02	2018	I	0,04
	II	0,05		II	0,07
	III	0,08		III	0,10
	IV	0,11		IV	0,11
2014	I	0,02	2019	I	0,02
	II	0,05		II	0,03
	III	0,08		III	0,004
	IV	0,08		IV	0,007
2015	I	0,03			
	II	0,06			
	III	0,09			
	IV	0,05			

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Merujuk pada tabel 4.3 tentang pertumbuhan ROA diatas, selalu terjadi penurunan pada setiap tahunnya. Dimulai dari tahun 2011 hingga tahun tahun 2015. Pada tahun 2011 triwulan IV nilai ROA sebesar 0,13 persen, lalu pada 2012 terjadi penurunan menjadi 0,12 persen. Hal ini terjadi hingga tahun 2015 sebesar 0,05 persen. Namun pada tahun 2016 triwulan IV terjadi peningkatan nilai ROA menjadi 0,08 persen yang diikuti hingga tahun 2018 triwulan IV yaitu 0,11 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Hasil Uji Deskriptif Statistik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR	36	.00	.48	.2590	.09286
DER	36	-.38	.02	-.1879	.09177
ROA	36	-2.33	-.90	-1.3059	.32247

Valid N (listwise)	36			
-----------------------	----	--	--	--

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel CR memiliki jumlah data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum pada variabel CR sebesar 0,48 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,2590 serta standar deviasi sebesar 0,09286.

Variabel DER memiliki jumlah data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar -0,38, nilai maksimum sebesar 0,02 dan nilai rata-ratanya sebesar -0,1879 serta standar deviasi sebesar 0,09177.

Variabel ROA juga memiliki jumlah data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar -2,33, nilai maksimum sebesar -0,90 dan nilai rata-ratanya sebesar -1,2059 serta standar deviasi sebesar 0,32247.

2. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29119772
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.066
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel diatas melalui tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, diketahui nilai signifikansi yang dilihat pada Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,080 yang artinya lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

a. Variabel CR terhadap ROA

Hasil Uji Linearitas antara variabel CR terhadap variabel ROA yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return_On	.034	29	.001	1.684	.267
_Asset *	.005	1	.005	7.020	.038
Current_Ratio	.029	28	.001	1.493	.325
Between Groups					
Within Groups		6	.001		
Total		35			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan *Output* tabel diatas dapat dilihat melalui tabel *Anova* bahwa uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,325. Karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel CR dan ROA terdapat hubungan yang linier.

b. Variabel DER terhadap ROA

Hasil Uji Linearitas antara variabel DER terhadap ROA yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return_On	Betwee (Combined)	.032	24	.001	2.559	.053
_Asset *	n	.002	1	.002	3.935	.073
Debt_to_E	Groups					
quity_Ratio	Deviation from Linearity	.030	23	.001	2.499	.058
	Within Groups	.006	11	.001		
	Total	.038	35			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan *Output* tabel diatas dapat dilihat melalui tabel *Anova* bahwa uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,058. Karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel CR dan ROA terdapat hubungan yang linier.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.231	.159		-7.764	.000		
LOG_CR	1.837	1.230	.529	1.494	.145	.197	5.076
LOG_DE R	2.930	1.244	.834	2.354	.025	.197	5.076

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan hasil *output* tabel diatas melalui tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel masing-masing adalah sama yaitu sebesar 0,197, karena nilainya lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data ROA. Jika dilihat dari *variance inflation faktor* (VIF) kedua variabel independen nalainya sama yaitu sebesar 5,076, dan nilai tersebut kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar kedua variabel independen.

b. Uji Heterokedasitas

Hasil Uji Heterokedasitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedasitas
Correlations

			LOG_ CR	LOG_ DER	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	LOG_CR	Correlation Coefficient	1.000	-.838**	-.054
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.754
		N	36	36	36
	LOG_DER	Correlation Coefficient	-.838**	1.000	-.117
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.495
		N	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.054	-.117	1.000
		Sig. (2-tailed)	.754	.495	.
		N	36	36	36

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikan kedua variabel independen adalah $CR > 0,05$ ($0,754 > 0,05$) dan $DER > 0,05$ ($0,0,495 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 ^a	.185	.135	.29989	1.422

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan *output* tabel diatas, melalui tabel *Summary* menunjukkan bahwa hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik *Durbin Watson* sebesar 1,422. Nilai DU harus lebih kecil daripada nilai DW, dan nilai DW harus lebih kecil dari nilai (4-DU) agar tidak terjadi autokorelasi antar variabel. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* (DW) dengan $n=36$ dan $k=3$, maka diperoleh nilai $DL=1,2953$ dan $DU=1,6539$. Kemudian diperoleh nilai dari 4-DU ($4 - 1,6539$) adalah 2,3461. Berdasarkan semua hasil nilai yang diperoleh $DU < DW < (4-DU)$ adalah $1,6539 < 1,422 < 2,3461$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 ^a	.185	.135	.29989	1.422

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai R square adalah 0,185 atau sama dengan 18,5%. Angka tersebut mengartikan bahwa variabel *Current Ratio*(X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel *Return On Assets* (Y) sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,5% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (uji t)

Hasil Uji Parsial yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.231	.159		-7.764	.000		
LOG_CR	1.837	1.230	.529	1.494	.145	.197	5.076
LOG_DE R	2.930	1.244	.834	2.354	.025	.197	5.076

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui uji t pada taraf signifikan 5% dengan $df = n-k-1$ ($36-2-1 = 33$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69236.

1) *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,292 < 1,69236$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*.

2) *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,354 > 1,69236)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil Uji Signifikas Simultan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.672	2	.336	3.735	.035 ^b
	Residual	2.968	33	.090		
	Total	3.640	35			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan sebagai berikut, df_1 (jumlah variabel-1) atau $3 - 2 = 1$, kemudian df_2 ($n-k-1$) atau $36-2-1 = 33$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,33. Sehingga hasilnya adalah $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($3,735 > 3,28$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Assets*.

6. Uji Linear Berganda

Hasil Uji Linear Berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.231	.159		-7.764	.000		
LOG_CR	1.837	1.230	.529	1.494	.145	.197	5.076
LOG_DER	2.930	1.244	.834	2.354	.025	.197	5.076

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan *output* tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1CR + b_2DER + e$$

$$ROA = -1,231 + 1,837 + 2,930 + e$$

Berdasarkan Persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -1,231 menyatakan bahwa apabila variabel bebas CR dan DER 0 maka variabel ROA adalah sebesar -1,231.
- b. Hasil regresi *Current Ratio* sebesar 1,837 yang menyatakan bahwa apabila CR mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka variabel *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 183,7 persen.
- c. Hasil regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,930 yang menyatakan bahwa apabila DER mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka variabel *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 293,0 persen.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari sumber *website* resmi dari Idx dengan judul Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. United Tractors Tbk dengan periode tahun 2011-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel data keuangan mulai dari 2011-2019 yang diambil pada laporan keuangan per triwulan. Metode pengujian menggunakan uji deskriptif, ujinormalitas, hingga uji regresi linear berganda seerti yang tertera pada pembahasan sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai R square adalah 0,185 atau sama dengan 18,5%. Hal tersebut berarti variabel *Current*

Ratio(X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempengaruhi variabel *Return On Assets* (Y) sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,5% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Selanjutnya hasilinterpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23, terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*, hal ini diperoleh dari Pengujian secara parsial dengan uji t, dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,494 < 1,69236)$, maka secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. United Tractors Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang diteliti oleh Dede Solihin dalam Jurnal ilmiah prodi manajemen Universitas Pamulangan Vol.7 Tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk.”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.⁸¹

Hal ini juga di dukung dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Afriyanti dalam *Journal of Applied Managerial Accounting* Vol.2 Tahun 2018 dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”.

⁸¹Solihin, “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk.”

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.⁸²

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, dengan teori yang dikemukakan bahwa rasio lancar yang rendah suatu perusahaan dikhawatirkan kekurangan modal dalam menutupi utang jangka pendeknya, namun rasio lancar yang tinggi juga dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset lancar dengan baik dalam menghasilkan laba.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23, Pengujian secara parsial dengan uji t dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (2,354 < 1,69236)$, maka secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. United Tracktors Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Mustaqim dalam jurnal ilmu manajemen Vol.5 Tahun 2020 dengan judul “Pengaruh ROE, DAR, DER, EAR terhadap ROA dengan NPM dan CSR sebagai variabel Intervening”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets*.⁸³

⁸²Afriyanti Hasanah and Didit Enggariyanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 1 (2018): 15–25.

⁸³Muhammad Mustaqim, “PENGARUH ROE, DAR, DER, EAR TERHADAP ROA DENGAN NPM DAN CSR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING,” *JIMMU (Jurnal Ilmu Manajemen)* 5, no. 1 (2020): 81–92.

Hal ini juga di dukung dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Tri Wartono dalam jurnal kreatif: pemasaran, sumberdaya manusia dan keuangan Vol.6 Tahun 2018 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.⁸⁴

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets*, disebabkan proporsi hutang terhadap hutang yang terlalu tinggi dapat menghambat perusahaan untuk lebih fokus dalam menghasilkan laba, dikarenakan setiap rupiah modal yang dimiliki perusahaan dijadikan sebagai jaminan hutang.

3) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,33 dan F_{hitung} sebesar 3,735, sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,735 > 3,33$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets*.

Nilai R square pada penelitian ini sebesar 0,185 atau sama dengan 18,5%. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi variabel *Return On Assets* sebesar 18,5%.

⁸⁴Tri Wartono, “Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk),” *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 6, no. 2 (2018): 78–97.

Sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,5% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ilham dalam jurnal *Sekuritas* Vol.3 Tahun 2020 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Gudang garam Tbk.”. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel *Return On Assets*.⁸⁵

Hal ini juga di dukung dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Herman dalam jurnal ilmiah akuntansi fakultas ekonomi Vol.2 Tahun 2016 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Inflasi terhadap *Return On Assets*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial dan secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.⁸⁶

Berdasarkan hasil penelitian,peneliti menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,735 > 3,28$). Kemudian, nilai *RSquare* adalah sebesar 18,5% , hal

⁸⁵Ilham Ilham, “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk,” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 3 (2020): 289–299.

⁸⁶Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return on Asset*,” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27.

ini menunjukkan bahwa sebesar 81,5% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini, seperti : *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.⁸⁷

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang pada saat melakukan penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *Current Ratio* dan *Return On Assets* yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor ataupun variabel lain yang mempengaruhi *Return On Assets* pada PT. United Tractors Tbk.
3. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi dan jurnal yang dibutuhkan penelitian ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.

Dengan demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya

⁸⁷Hasanah and Enggariyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,494 < 1,69236)$ yang artinya adalah *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
2. Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,354 > 1,69236)$ yang artinya adalah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
3. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*, dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,735, nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,28 yaitu $F_{hitung} > F_{tabel} (3,735 > 3,28)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Assets* pada PT. United Traktors Tbk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan bagi pihak perusahaan dan juga pihak peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih menjaga tingkat rasio lancar agar tidak terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi, hal ini dikarenakan rasio lancar tidak begitu berpengaruh pada peningkatan ROA.
2. Perusahaan diharapkan memfokuskan pada pengelolaan hutang terhadap modal agar menjaga nilai rasio ini untuk tidak terlalu tinggi, hal ini cukup berpengaruh terhadap peningkatan ROA, dikarenakan semakin tinggi proporsi hutang terhadap modal perusahaan semakin rendah laba yang dihasilkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kasus yang serupa dengan judul penelitian ini, diharapkan agar menambah variabel lain yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel Y, seperti: *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt Ratio (DR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha, and dkk. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Harahap, Sofyan Syarif. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Haryono, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangn*. Jakarta: PT. Bumi Akara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Mamduh, and Abdul. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1998.

Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.

Priyatno, Duwi. *SPSS 22: Data Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.

Santoso, Singgih. *PanduanLengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Gramedia, 2016.

Setiawan, and Dewi Endah. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.

Sibagariang, Eva Ellya, and dkk. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Trans Info Media, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Sugiyono, and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sukmadinata, Dana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sulaiman, Wahid. *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus Dan Pemecahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Afriyanti Hasanah and Didit Enggariyanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 1 (2018): 15–25.
- Agus Wibowo and Sri Wartini, “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI,” *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 3, no. 1 (2012).
- Budi Priharyanto, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Dan Perusahaan Consumer Goods Yang Listed Di BEI Periode Tahun 2005-2007)” (PhD Thesis, UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2009).
- Dede Solihin, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk,” *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7, no. 1 (2019): 115–122.
- Hasanah and Enggariyanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”
- Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset,” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27.
- Ilham Ilham, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk,” *Jurnal*

SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi) 3, no. 3 (2020): 289–299.

Mahardhika and Marbun, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets.”

Meilinda Afriyanti and Moch CHABACHIB, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales Dan Size Terhadap ROA (Return on Asset)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2006-2009)” (PhD Thesis, Universitas Diponegoro, 2011).

Muhammad Mustaqim, “PENGARUH ROE, DAR, DER, EAR TERHADAP ROA DENGAN NPM DAN CSR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING,” *JIMMU (Jurnal Ilmu Manajemen)* 5, no. 1 (2020): 81–92.

Putri Ayu Mahardhika and Dohar Marbun, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets,” *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University* 3 (2016): 23–28.

Solihin, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk.”

Tri Wartono, “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk),” *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 6, no. 2 (2018): 78–97.

Wibowo and Wartini, “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.”

www.idx.co.id

www.unitedtracktors.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Omar Azizi Panjaitan
 Tempat, Tanggal Lahir : Huta Koje, Parsalakan. 14 September 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Anak Ke : 1 (Pertama) dari 3 (Tiga) Bersaudara
 Alamat : Jl. Sibolga KM.4,5. Huta Koje, Parsalakan. Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara

 Kewarganegaraan : Indonesia
 Handphone : 0822-7676-1424
 Email : azizidpanjaitan@gmail.com

ORANG TUA

Nama Orang Tua
 1. Ayah : Chaidir Kasim Panjaitan
 2. Ibu : Nurmasari Harahap
 Alamat : Jl. Sibolga KM.4,5. Huta Koje, Parsalakan. Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara
 Pekerjaan Orang Tua
 1. Ayah : Petani
 2. Ibu : Petani

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri Aek Lubuk 100050	(2004-2010)
SMP Negeri 4 Padangsidempuan	(2010-2013)
SMK Negeri 1 Padangsidempuan	(2013-2016)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan	(2016-2020)